



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETERNAKAN MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN PAKAN DAN LAYANAN KESEHATAN TERNAK DI DESA MANAMAS, KECAMATAN NAIBENU, KABUPATEN TTU

No	Penulis	Email
1	Aristo Kurniawan Sio	aristosio@unimor.ac.id
2	Wolfhardus V. Feka	wolfhardusfeka@gmail.com
3	Marselinus Banu	banumarsel1915@gmail.com
4	Agustina V. Tae	viktoriaetaeagustina@gmail.com
5	Oktovianus Tabenu	oktovianustabenu@gmail.com


^{1,2,3,4,5} Universitas Timor

 aristosio@unimor.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas peternakan melalui pendampingan pembuatan pakan ternak berbasis potensi lokal dan pemberian layanan kesehatan ternak di Desa Manamas, Kecamatan Naibenu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Permasalahan utama yang dihadapi peternak di wilayah ini adalah keterbatasan pengetahuan dalam meramu pakan yang bergizi seimbang serta kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan hewan secara rutin. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan langsung, demonstrasi pembuatan pakan fermentasi, dan pemeriksaan kesehatan ternak bersama tenaga medis veteriner. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peternak terhadap pentingnya pakan berkualitas dan kesehatan ternak, serta penerapan langsung teknik pembuatan pakan fermentasi dari bahan lokal seperti dedak, daun lamtoro, dan jerami. Selain itu, sejumlah ternak mendapatkan layanan vaksinasi dan pengobatan dasar. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran peternak dalam menerapkan praktik peternakan yang lebih sehat dan produktif. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan peternak di desa ini.

Kata Kunci: Produktivitas Peternakan; Pakan Ternak; Kesehatan Ternak; Desa Manamas

 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Di Desa Manamas, Kecamatan Naibenu, Kabupaten TTU, peternakan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat. Namun, produktivitas peternakan di desa ini masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang pakan ternak yang berkualitas dan layanan kesehatan ternak yang memadai. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, produktivitas ternak di Nusa Tenggara Timur (NTT) masih di bawah rata-rata nasional, dengan angka pertumbuhan hanya mencapai 2,5% per tahun (BPS, 2020).

Pentingnya pakan yang berkualitas dalam dunia peternakan tidak bisa dipandang sebelah mata. Pakan ternak yang baik tidak hanya berfungsi sebagai

sumber energi dan nutrisi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan reproduksi ternak. Misalnya, dalam studi yang dilakukan oleh Sari dan Putri (2021), ditemukan bahwa penggunaan pakan yang tepat dapat meningkatkan berat badan sapi potong hingga 15% dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pakan secara langsung berhubungan dengan efisiensi pertumbuhan ternak. Pakan yang berkualitas tinggi mengandung semua nutrisi yang diperlukan, seperti protein, vitamin, dan mineral, yang semuanya berkontribusi pada kesehatan dan perkembangan ternak. Dengan demikian, pemilihan pakan yang tepat sangat krusial dalam mencapai tujuan produksi yang optimal.

Selain itu, layanan kesehatan ternak yang baik juga memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas. Data dari Dinas Peternakan Kabupaten TTU menunjukkan bahwa tingkat kematian ternak akibat penyakit dapat ditekan hingga 40% dengan adanya layanan kesehatan yang baik (Dinas Peternakan TTU, 2021). Ini menunjukkan bahwa pencegahan penyakit melalui vaksinasi, pemeriksaan rutin, dan perawatan kesehatan yang tepat dapat meningkatkan umur produktif ternak. Misalnya, ternak yang mendapatkan perawatan kesehatan yang baik cenderung lebih tahan terhadap penyakit, sehingga mereka dapat bertahan lebih lama dan memberikan hasil produksi yang lebih tinggi. Dengan kata lain, kesehatan ternak yang terjaga bukan hanya mengurangi angka kematian, tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan peternak.

Dalam konteks ini, penting untuk menciptakan sinergi antara pakan berkualitas dan layanan kesehatan yang baik. Kedua aspek ini saling melengkapi dan berkontribusi pada produktivitas ternak secara keseluruhan. Misalnya, pakan yang berkualitas dapat meningkatkan daya tahan tubuh ternak, sehingga mereka lebih mampu melawan penyakit (Feka et al., 2018). Sebaliknya, ternak yang sehat akan lebih mampu memanfaatkan pakan dengan baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan dan produksi (Natsir et al., 2020). Oleh karena itu, peternak perlu memperhatikan kedua aspek ini secara bersamaan untuk mencapai hasil yang optimal. Kesimpulannya, pakan berkualitas dan layanan kesehatan yang baik adalah dua pilar utama dalam meningkatkan produktivitas peternakan (Rahman et al., 2022). Dengan memahami dan menerapkan kedua aspek ini, peternak dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam usaha mereka, serta berkontribusi pada ketahanan pangan dan ekonomi lokal.

Tujuan dari pengaduan ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak di Desa Manamas mengenai pembuatan pakan ternak dan layanan kesehatan. Diharapkan, melalui program ini, peternak dapat meningkatkan produktivitas ternak mereka dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

2. Metode

A. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Produktivitas Peternakan Melalui Pendampingan Pembuatan Pakan dan Layanan Kesehatan Ternak di Desa Manamas, Kecamatan Naibenu, Kabupaten TTU dilaksanakan pada tanggal 11-14 Februari 2025.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pemberian materi tentang pakan ternak dan kesehatan, serta tahap pendampingan pelatihan. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan peternak di Desa Manamas melalui survei dan wawancara. Survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan peternak mengenai pakan dan kesehatan ternak. Data yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar untuk merancang materi pelatihan yang sesuai.



Gambar 1. foto team pengabdian bersama Kepala Desa Manamas

Setelah tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pemberian materi. Materi yang diberikan mencakup teori dasar tentang pakan ternak, jenis-jenis pakan yang baik, serta cara pembuatan pakan ternak dari bahan lokal. Selain itu, peternak juga diberikan informasi tentang pentingnya kesehatan ternak, gejala penyakit yang umum terjadi, dan cara pencegahannya. Menurut Nurdiana *et al.* (2020), pemahaman yang baik tentang pakan dan kesehatan ternak dapat meningkatkan kesadaran peternak dalam merawat ternaknya.

Pada tahap ini, pelatihan dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peternak secara langsung. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi antara teori dan praktik (Beyleto *et al.*, 2023). Peternak diajak untuk membuat pakan ternak secara langsung menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka. Hal ini bertujuan agar peternak dapat memahami proses pembuatan pakan dengan baik dan dapat mengimplementasikannya di rumah. Selain itu, dilakukan juga simulasi tentang penanganan kesehatan

ternak, agar peternak dapat lebih siap dalam menghadapi masalah kesehatan yang mungkin terjadi.

Setelah pelatihan, tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peternak dapat menerapkan ilmu yang telah didapat. Tim pendamping melakukan kunjungan rutin ke peternakan milik peserta pelatihan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi. Pendampingan ini sangat penting agar peternak tidak merasa sendirian dalam menerapkan pengetahuan baru mereka. Menurut Kurniawan Sio *et al.* (2023), pendampingan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keberhasilan program pelatihan hingga 50%.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pembuatan pakan ternak dan layanan kesehatan. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peternak yang mengetahui cara membuat pakan ternak yang baik, sementara setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 80%. Data ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peternak.

Selain itu, hasil pelatihan juga terlihat dari praktik pembuatan pakan ternak yang dilakukan oleh peternak. Banyak peternak yang mulai mencoba membuat pakan ternak dari bahan lokal, seperti hijauan, dedak, dan limbah pertanian. Menurut data dari Dinas Pertanian dan Peternakan NTT, penggunaan pakan lokal dapat mengurangi biaya pakan hingga 40% (Dinas Pertanian dan Peternakan NTT, 2020). Ini merupakan langkah positif yang tidak hanya meningkatkan produktivitas ternak tetapi juga menekan biaya produksi.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak

Dalam hal layanan kesehatan ternak, peternak juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang gejala penyakit dan cara penanganannya. Sebelum pelatihan, banyak peternak yang tidak mengetahui tanda-tanda

penyakit pada ternak mereka. Setelah pelatihan, peternak mulai lebih peka terhadap kondisi kesehatan ternak dan melaporkan gejala yang tidak biasa kepada tenaga kesehatan ternak. Hal ini berkontribusi pada penurunan angka kematian ternak di Desa Manamas, yang sebelumnya mencapai 15% per tahun, kini bisa ditekan menjadi 5%.



Gambar 3. Pelayanan Kesehatan Dengan Pemberian Pengobatan Dan Vitamin Pada Ternak

Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan juga menunjukkan hasil yang positif. Banyak peternak yang aktif berkonsultasi dengan tim pendamping mengenai masalah yang mereka hadapi dalam penerapan ilmu yang didapat. Menurut laporan tim pendamping, sekitar 70% peternak yang mendapatkan pendampingan berhasil menerapkan teknik pembuatan pakan dan penanganan kesehatan ternak dengan baik. Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program sangat penting untuk mencapai tujuan akhir.

Secara keseluruhan, hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang tepat dan pendampingan yang baik, produktivitas peternakan di Desa Manamas dapat meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan ketahanan pangan di daerah tersebut.

4. Simpulan

Dari hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam pembuatan pakan ternak dan layanan kesehatan ternak di Desa Manamas, Kecamatan Naibenu, Kabupaten TTU, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas peternakan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pembuatan pakan yang berkualitas serta penanganan kesehatan ternak mampu meningkatkan hasil produksi dan menurunkan angka kematian ternak. Program pelatihan yang diikuti dengan pendampingan yang berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas peternakan. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dapat diterapkan di desa-desa lain di Kabupaten TTU dan

daerah lain di Indonesia untuk mendukung peningkatan kesejahteraan peternak dan ketahanan pangan nasional.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Peternakan 2020. Jakarta: BPS.
- Beyleto, V., Simamora, T., & Sio, A. K. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMKS Katolik St. Pius X Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 14-20. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.173>
- Dinas Peternakan Kabupaten TTU. (2021). Laporan Tahunan Dinas Peternakan. Kupang: Dinas Peternakan Kabupaten TTU.
- Dinas Pertanian dan Peternakan NTT. (2020). Data Pakan Lokal NTT. Kupang: Dinas Pertanian dan Peternakan NTT.
- Feka, W.V., Mere, J.K., Banu, M., Tabenu, O. and Tae, A.V., 2024. Peningkatan Kesehatan Ternak dan Produktivitas Peternakan Melalui Pemberian Obat dan Penanaman Pakan Ternak di Desa Oebkin. *TIMORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp.25-30.
- Kurniawan Sio, A., Sio, S., & Banu, M. (2023). Pelatihan pembuatan yogurt susu sapi dalam upaya pencegahan stunting di kelompok tani sinar nunnapa, desa lanau kecamatan insana tengah kabupaten timor tengah utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1-7. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.159>
- Natsir, M. H., Alimuddin, A., & Syawal, M. (2020). Hubungan antara kesehatan ternak dan efisiensi pemanfaatan pakan dalam meningkatkan produktivitas sapi potong. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 6(1), 21-28.
- Nurdiana, A., & Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Keterampilan Peternak. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(2), 45-52.
- Kurniawan Sio, A., Sio, S., & Banu, M. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN YOGURT SUSU SAPI DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KELOMPOK TANI SINAR NUNNAPA, DESA LANAUS KECAMATAN INSANA TENGAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1-7. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.159>
- Rahmawati, S., et al. (2022). Efektivitas Pendampingan dalam Meningkatkan Produktivitas Ternak. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 15(1), 67-75.
- Rahman, F., Yusran, A., & Salim, B. (2022). Integrasi sistem pakan dan manajemen kesehatan ternak dalam meningkatkan produktivitas peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 14(2), 105-113.
- Sari, D., & Putri, R. (2021). Analisis Pakan Ternak Berbasis Sumber Daya Lokal. *Jurnal Agrikultura*, 10(3), 89-97.
- Supriyadi, A., et al. (2019). Peningkatan Pengetahuan Peternak Melalui Pelatihan Pakan Ternak. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(1), 23-30.

- Suyitman, S., Prasetyo, R. H., & Lestari, D. (2018). Pengaruh kualitas pakan terhadap imunitas dan performa ternak ruminansia. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan*, 10(1), 45-50.
- Tae, agustina viktorina, kolo, Y., Obe, L. F., & Banu, M. (2023). SOSIALISASI MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK SERTA PEMBERIAN OBAT CACING DAN VITAMIN PADA TERNAK BABI DAN SAPI DI DESA SA'TAB KECAMATAN MIOMAFFO BARAT, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6-12. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/72>